

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Iklm keberagamaan Islam di tengah masyarakat multikultural di Desa Pangelak Kabupaten Tabalong, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Iklm keberagamaan di Desa Pangelak seperti yang tergambar dalam paparan data dan matrik menunjukkan bahwa suasana keberagamaan Islam di Desa Pangelak adalah kondusif, yang berwujud dalam bentuk toleransi beragama, mencakup membantu dalam kegiatan keagamaan, seperti kematian dan PHBA, toleransi dalam hal beragama mencakup tidak adanya pemaksaan terhadap agama lain, tidak mengganggu agama lain, dan kegiatan keagamaan tidak mengganggu ketenangan orang lain. Wujud lainnya adalah adanya tolong menolong dalam hal perkawinan, tolong menolong dalam kegiatan manugal, kebersamaan dalam kegiatan arisan yasinan dan kebersamaan dalam kegiatan MTQ. Terciptanya suasana kondusif di Desa Pangelak tidak terlepas dari pemahaman masyarakat terhadap agama serta tradisi yang turun temurun, seperti gotong royong, dan ditunjang dengan kegiatan-kegiatan sosial. Dengan demikian keakraban masyarakat selalu terjaga melalui bentuk kerjasama atau interaksi yang dibangun.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penciptaan iklim keberagamaan Islam di tengah masyarakat multikultural di Desa Pangelak adalah: a) Faktor Pendukung; yang terdiri dari ceramah yang berisi tentang kerukunan, pola pikir masyarakat, keberadaan Forum Kerukunan Antar Umat Beragama

(FKUB), adanya kegiatan-kegiatan positif di masyarakat, dan budaya atau tradisi gotong royong. b) Faktor Penghambat, yang terdiri dari letak pusat kegiatan keagamaan, minat warga terhadap kegiatan keagamaan, dan lingkungan pergaulan.

## **B. Saran-Saran**

Untuk memaksimalkan hasil penelitian secara lebih optimal, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Iklim keberagaman di Desa Pangelak yang kondusif perlu terus dipupuk agar selalu terjaga ketentraman dan kedamaian di Desa Pangelak melalui kerjasama yang sudah terbangun dan pembinaan kesadaran beragama.
2. Kegiatan keagamaan Islam perlu digiatkan lagi agar masyarakat lebih giat dan tertarik terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan dan lebih memahami tentang ajaran agama Islam.
3. Perlunya dibangun tempat-tempat ibadah yang berdekatan dengan lokasi pemukiman masyarakat muslim.